
Peran Audit Internal atas Persediaan Barang Dagangan untuk Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan COSO Framework pada CV. Matahari Merah Surabaya

Sisilia Kumalasari

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : sisiliasari89@gmail.com

Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, MS., AK.,CA., CPA

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

CV Matahari Merah Surabaya is a company engaged in the textile trade. As a company engaged in trading, of course, merchandise inventory is one of the most valuable assets. This research aims to determine whether the internal control over merchandise inventory at CV Matahari Merah Surabaya is effective and efficient in accordance with the COSO ERM Integrated Framework (The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission) components. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection techniques were carried out by means of observation, questionnaires, documentation and literature studies. The results of this study indicate that the internal control implemented by CV Matahari Merah is effective and efficient however, there are several things that are not in accordance with the eight components of the COSO ERM Integrated Framework.

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Inventory, Effective, Efficiency

ABSTRAK

CV Matahari Merah Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan tekstil. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan tentunya persediaan barang dagangan merupakan salah satu aset berharga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengendalian internal atas persediaan barang dagangan di CV Matahari Merah Surabaya sudah efektif dan efisien sesuai dengan komponen *COSO ERM Integrated Framework (The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh CV Matahari Merah sudah efektif dan efisien namun, masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan delapan komponen *COSO ERM Integrated Framework*.

Kata kunci : Audit Internal, Pengendalian Internal, Persediaan, Efektif, Efisiensi

PENDAHULUAN

Kegiatan pengendalian internal persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan cara melakukan adanya pemisahan fungsi, melakukan otorisasi atas dokumen-dokumen yang menyangkut persediaan barang dagangan, serta melakukan stock opname fisik dimana petugas secara langsung terjun ke gudang untuk melakukan pengecekan jumlah persediaan, supaya pengendalian intern atas persediaan barang dagangan berjalan efektif dan efisien diperlukan adanya audit internal. CV Matahari Merah Surabaya merupakan perusahaan dagang tekstil. Dimana kegiatan utamanya yaitu membeli barang dagang dari pemasok, menyimpan persediaan barang dagangan pada gudang dan menjualnya kepada konsumen tanpa melakukan pengolahan terhadap barang tersebut, ada berbagai macam persediaan yang dimiliki CV Matahari Merah Surabaya seperti berbagai jenis kain batik, motif, kain woolpeach, wollycrepe, dan satin.

Permasalahannya adalah ketika pada saat CV Matahari Merah melakukan perhitungan fisik persediaan barang dagangan terkadang terjadi perbedaan selisih antara jumlah fisik barang yang ada di gudang dengan catatan. Maka dari itu, pimpinan perusahaan perlu menindak lanjuti pengawasan maupun pengendalian untuk persediaan barang dagangan guna menjaga keamanan persediaan sebagai aset perusahaan agar tidak terjadi kesalahan maupun kecurangan dan juga agar informasi tentang jumlah persediaan barang dagangan yang terdapat pada laporan posisi keuangan dapat dipercaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran audit internal atas persediaan barang dagangan berdasarkan *COSO Framework* untuk menunjang efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan CV Matahari Merah Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Interanal

Menurut Sawyers dkk. (2005:10) pengertian audit internal adalah sebagai berikut, “Audit Intern yaitu penilaian sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal perusahaan terhadap operasi dan kontrol dalam perusahaan untuk menentukan apakah informasi keuangan dan operasi

telah akurat dan dapat diandalkan, risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisir, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan apakah telah dijalankan dengan baik, kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi, sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis, tujuan organisasi telah dicapai secara efektif.

Persediaan Barang

Menurut Prasetyo dan Hary Nugroho (2006), “Persediaan adalah aset perusahaan yang berupa barang-barang milik perusahaan untuk dijual kembali, termasuk barang yang masih dalam proses produksi”.

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:129) definisi “Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

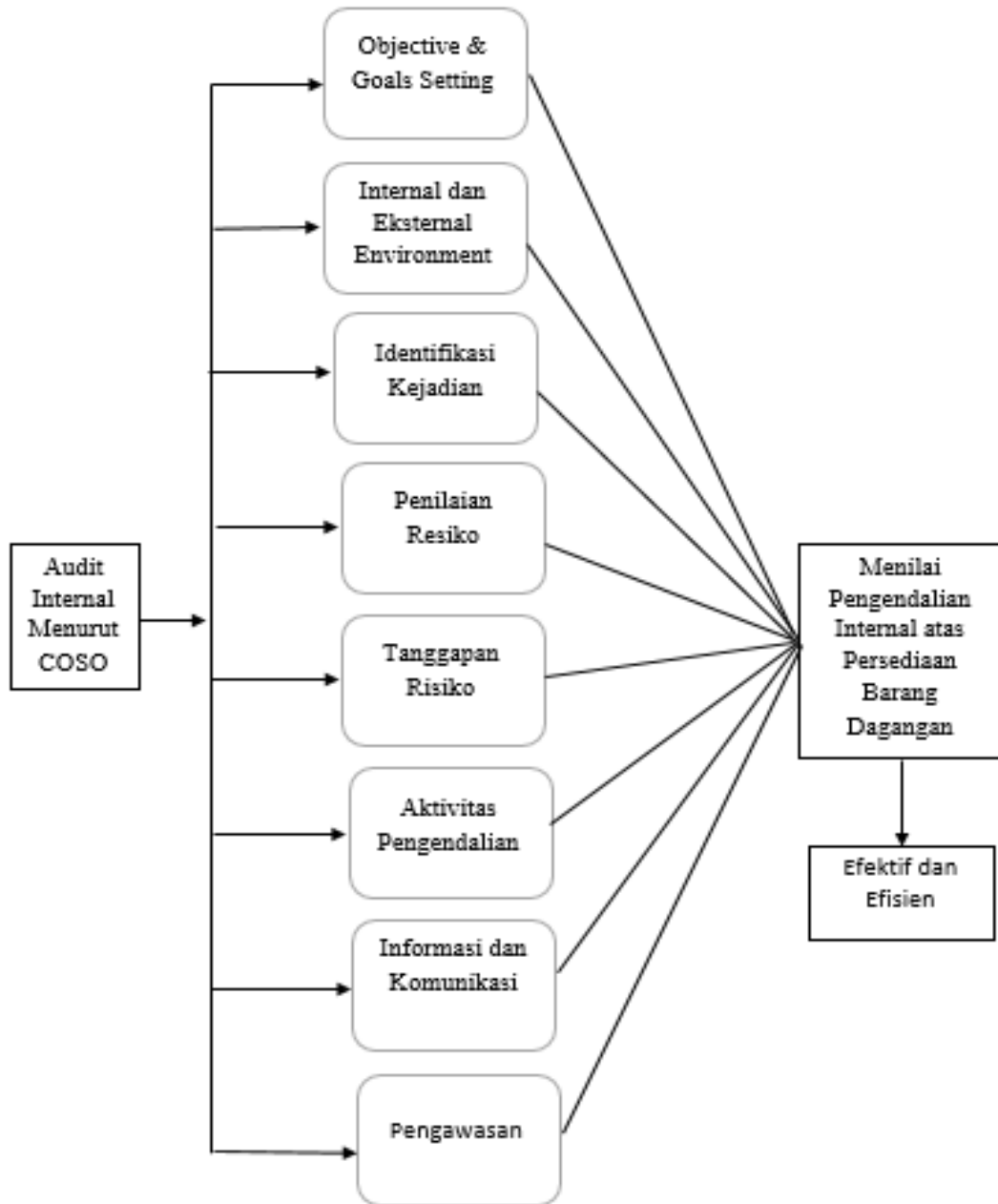
Efektivitas

Menurut Bayangkara (2008:14), “Efektivitas merupakan tingkat kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya”.

Efisiensi

Menurut Mahmudi (2011:22), “Efisiensi adalah hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut”.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah karyawan CV Matahari Merah yaitu kepala gudang, staf administrasi stok

dan kepala akuntansi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket/kuesioner, dokumentasi, observasi dan studi pustaka.

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di CV Matahari merah dengan alamat Ruko Atum Megah 36-K, jl Gembong No 36-K, Kel. Kapasan, Kec. Simokerto, Kota Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 s.d November 2021.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan data primer, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian melalui pengisian kuesioner/angket oleh karyawan kepala gudang, kepala pembukuan, administrasi stok dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti dari dokumentasi untuk mendukung informasi data primer.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi karyawan CV Matahari Merah Surabaya. Sampel dalam penelitian ini diambil dari beberapa karyawan CV Matahari Merah yaitu kepala gudang, staf administrasi stok, dan kepala akuntansi / pembukuan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara studi lapangan (field research) seperti observasi, angket / kuesioner, dan dokumentasi serta studi kepustakaan (library research).

Proses Pengolahan Data

Adapun tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini yaitu, pemeriksaan (verifying), perhitungan presentasi efektivitas dan efisiensi pengendalian internal atas persediaan barang

dagangan menggunakan rumus champion (2001:301), penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Berikut cara menghitung presentasi menggunakan rumus champion (2001:301) :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\text{Jumlah Jawaban Kuesioner} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rekapan Hasil Jawaban Kuesioner atas Audit Internal Persediaan Barang Dagang Berdasarkan COSO Framework

No.	Komponen COSO	Jawaban		Jumlah Pertanyaan	Skor %	Kategori
		Ya	Tidak			
1	Penetapan Sasaran	4	5	9	44,44%	kurang efektif
2	Lingkungan Pengendalian	32	1	33	96,97%	sangat efektif
3	Identifikasi Kejadian	11	4	15	73,33%	cukup efektif
4	Penilaian Resiko	17	4	21	80,95%	sangat efektif
5	Tanggapan Resiko	15	0	15	100%	sangat efektif
6	Aktivitas Pengendalian	46	17	63	73,02%	cukup efektif
7	Informasi dan Komunikasi	21	0	21	100%	sangat efektif
8	Pengawasan	9	0	9	100%	sangat efektif
JUMLAH		155	31	186	83,33%	sangat efektif

Rekapan Hasil Jawaban Kuesioner atas Komponen Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan CV. Matahari Merah Surabaya

No.	Komponen Pengendalian Internal	Jawaban		Jumlah Pertanyaan	Skor %	Kategori
		Ya	Tidak			
1	Struktur Organisasi	18	0	18	100%	sangat efektif
2	Otorisasi	5	7	12	41,67%	kurang efektif
3	Praktik yang Sehat	9	3	12	75%	cukup efektif
4	Karyawan yang Kompeten	9	0	9	100%	sangat efektif
Total		41	10	51	80,40%	sangat efektif

Rekapan Hasil Jawaban Kuesioner atas Komponen Efektivitas

No.	Komponen Efektivitas	Jawaban		Jumlah Pertanyaan	Skor %	Kategori
		Ya	Tidak			
1	Sasaran	6	3	9	66,67%	cukup efektif
2	Pihak Pelaksana	8	1	9	88,89%	sangat efektif
3	Fasilitas Pendukung	12	0	12	100%	sangat efektif
4	Pelaksanaan Kegiatan	6	3	9	66,67%	cukup efektif
5	Hasil	3	3	6	50%	kurang efektif
Total		35	10	45	77,78%	sangat efektif

Rekapan Hasil Jawaban Kuesioner atas Komponen Efisiensi

No.	Komponen Efisiensi	Jawaban		Jumlah Pertanyaan	Skor %	Kategori
		Ya	Tidak			
1	Kesesuaian Prosedur Manual dengan Komputerisasi	3	3	6	50%	kurang efisien
2	Keefisienan Sistem dan Prosedur Operasi	9	0	9	100%	sangat efisien
3	Hierarki Organisasi dan Pola Komunikasi	6	0	6	100%	sangat efisien
Total		18	3	21	85,71%	Sangat efisien

PEMBAHASAN

Audit Internal atas Persediaan Barang Dagangan Berdasarkan *COSO Framework*

1. Penetapan Sasaran (*Objective & Goals Setting*)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner komponen penetapan sasaran mendapatkan persentase 44,4% dengan kategori kurang efektif. CV Matahari Merah Surabaya masih belum memiliki visi dan misi yang ditetapkan secara spesifik dan tertulis. Pemimpin belum menetapkan visi dan misi perusahaan secara spesifik karena beranggapan bahwa perusahaan masih berskala kecil dan milik pribadi. Selama ini perusahaan beroperasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

2. Lingkungan Pengendalian (*Internal & Eksternal Environment*)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner komponen lingkungan pengendalian mendapatkan persentase 96,97% dengan kategori sangat efektif. Pimpinan CV. Matahari Merah Surabaya sangat memperhatikan nilai integritas dan nilai – nilai etis. Komitmen perusahaan terhadap nilai integritas dan nilai etis dapat dilihat dengan adanya peraturan yang dibuat oleh pimpinan

perusahaan. CV Matahari Merah Surabaya dalam proses penerimaan calon karyawan pada bagian tertentu akan mempertimbangkan / melihat kompetensi yang dimiliki calon karyawan. CV. Matahari Merah Surabaya telah memiliki struktur organisasi.

3. Identifikasi Kejadian

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner komponen identifikasi kejadian mendapatkan persentase 73,33% dengan kategori cukup efektif. CV. Matahari Merah telah melakukan identifikasi kejadian pada proses pembelian, penerimaan persediaan barang dagangan, dan pada saat melakukan proses perhitungan fisik stock opname.

4. Penilaian Resiko

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner komponen penilaian resiko mendapatkan persentase 80,95% dengan kategori sangat efektif. CV. Matahari Merah Surabaya telah melakukan penilaian resiko atas kemungkinan terjadinya penumpukan persediaan barang dagangan, penilaian resiko atas selisih kurang persediaan, dan penilaian resiko pada saat melakukan stock opname.

5. Tanggapan Resiko

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner komponen tanggapan resiko mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat efektif. Tanggapan resiko apabila terjadi ketidaksesuaian jumlah barang yang diterima dengan bukti dokumen yang ada, perusahaan akan segera mengkonfirmasi supplier atas ketidaksesuaian jumlah barang yang diterima. CV. Matahari Merah juga akan melakukan pelacakan penyebab terjadinya selisih jumlah fisik barang di gudang dengan jumlah yang ada pada kartu stok gudang dari hasil analisis penyebab ini akan dicantumkan di Berita Acara Pemeriksaan stock opname lalu akan diinformasikan kepada pimpinan.

6. Aktivitas Pengendalian

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner komponen aktivitas pengendalian mendapatkan persentase 73,02% dengan kategori cukup efektif. CV. Matahari Merah sudah melakukan pemisahan tugas yang baik atas setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan barang dagangan. CV. Matahari Merah telah melakukan otorisasi atas transaksi yang berhubungan

dengan persediaan barang dagangan dengan memberikan tanda tangan oleh pihak yang berwenang namun, untuk dokumen pesanan penjualan dan hasil perhitungan stock opname fisik belum tepat otorisasinya Dimana dokumen pesanan penjualan yang seharusnya diotorisasi oleh bagian piutang akan tetapi pelaksanaan di CV Matahari Merah diotorisasi langsung oleh pimpinan yang sesekali akan meminta pertimbangan atau menanyakan ke bagian piutang serta, dokumen hasil perhitungan stock opname fisik tidak diotorisasi oleh pihak yang berwenang. CV. Matahari Merah telah memiliki dokumen dan catatan yang memadai dan bernomor urut tercetak namun, masih belum mempunyai dokumen pesanan pembelian (*purchase order*) yang digunakan pada saat memesan barang dan dokumen surat jalan (*delivery order*) serta dokumen pesanan penjualan (*sales order*) dan retur pembelian belum bernomor urut tercetak. CV. Matahari Merah mempunyai gudang yang memadai dan dilengkapi adanya sarana pengamanan CCTV dan alat pemadam kebakaran (APAR) namun, tidak terdapat pembatasan akses masuk ke gudang tempat penyimpanan persediaan barang dagangan setiap karyawan bisa untuk memasuki gudang.

7. Informasi dan Komunikasi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner komponen informasi dan komunikasi mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat efektif. Komunikasi antar karyawan sudah efektif. Setiap terjadi penyimpangan langsung dilaporkan kepada pimpinan lalu dengan segera pimpinan merespon untuk menindaklanjuti penyimpangan yang terjadi. Apabila terdapat perubahan peraturan dalam perusahaan maka pimpinan segera menginformasikan kepada semua karyawan.

8. Pengawasan

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner komponen pengawasan mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat efektif. Pimpinan CV. Matahari Merah selalu terlibat dalam operasional sehari – hari, seperti pimpinan melakukan pengawasan atau pemantauan terhadap proses penerimaan dan pengeluaran barang dagangan. CV. Matahari Merah Surabaya.

Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagangan

1. Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner unsur struktur organisasi mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat efektif. Struktur organisasi CV Matahari Merah yang telah dibuat dengan baik beserta penjelasan mengenai job description yang cukup jelas.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner unsur sistem otorisasi dan prosedur pencatatan mendapatkan persentase 41,67% dengan kategori kurang efektif. Pemberian otorisasi oleh pihak yang berwenang atas dokumen–dokumen yang berhubungan dengan transaksi keluar masuknya persediaan barang dagangan yang masih ada beberapa dokumen yang belum tepat. Dimana dokumen pesanan penjualan yang seharusnya diotorisasi terlebih dahulu oleh karyawan bagian piutang dalam penerapannya CV. Matahari Merah belum melakukan pengendalian otorisasi tersebut dan daftar hasil perhitungan fisik persediaan barang dagangan tidak ditanda tangani oleh pihak yang berwenang.

3. Praktik yang Sehat

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner unsur praktik yang sehat mendapatkan persentase 75% dengan kategori cukup efektif. CV. Matahari Merah telah menerapkan fungsi pemisahan tugas yang sudah baik, melakukan otorisasi terhadap sebagian dokumen–dokumen yang berhubungan dengan mutasi persediaan barang dagangan dan dokumen tersebut sebagian telah bernomor urut tercetak. Selain itu, CV. Matahari Merah setiap satu tahun sekali mengadakan pencocokan jumlah fisik persediaan barang dagangan dengan jumlah yang ada di catatan melalui stock opname.

4. Karyawan yang Kompeten

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner unsur karyawan yang kompeten mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat efektif. Pada saat CV Matahari Merah melakukan perekrutan akan ada persyaratan yang dituntut di bagian yang dibutuhkan kepada calon karyawan baru.

Efektivitas

1. Sasaran

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner indikator sasaran mendapatkan persentase 66,67% dengan kategori cukup efektif. CV. Matahari Merah Surabaya memiliki tujuan dalam kegiatan operasional persediaan barang dagangan yaitu untuk mendapatkan keuntungan namun, perusahaan masih belum mespesifikan tujuan tersebut dan belum mempunyai suatu panduan guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Pihak Pelaksana

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner indikator pihak pelaksana mendapatkan persentase 88,89% dengan kategori sangat efektif. Karyawan CV Matahari Merah khususnya bagian yang berhubungan dengan persediaan barang dagangan sudah memenuhi syarat kualifikasi untuk melaksanakan tugasnya.

3. Fasilitas Pendukung

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner indikator fasilitas pendukung mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat efektif. Gudang yang dimiliki CV. Matahari Merah memiliki kondisi fisik yang layak, kondisi penataan persediaan barang dagangan sudah baik dan sudah dilengkapi dengan fasilitas keamanan berupa CCTV dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) guna mengatasi kemungkinan adanya kebakaran.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner indikator pelaksanaan kegiatan mendapatkan persentase 66,67% dengan kategori cukup efektif. Ketika CV Matahari Merah melakukan proses pembelian telah mempertimbangkan dengan baik pemilihan supplier. Setelah barang yang di pesan sudah datang kepala gudang melakukan pemeriksaan fisik baik kuantitas dan kualitas persediaan barang dagangan.

5. Hasil

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner indikator hasil mendapatkan persentase 50% dengan kategori kurang efektif. Hal ini dapat dilihat dari ukuran keberhasilan pencapaian hasil yang diperoleh CV Matahari Merah belum melebihi apa yang telah direncanakan.

Efisiensi

1. Kesesuaian Prosedur Manual dengan Komputerisasi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner indikator kesesuaian prosedur manual dengan komputerisasi mendapatkan persentase 50% dengan kategori kurang efisien. Dimana prosedur pencatatan mutasi persediaan barang dagangan sudah sesuai dengan sistem komputerisasi namun, terkadang masih terjadi ketidakcocokan jumlah catatan manual kartu stok persediaan barang dagangan dengan jumlah laporan mutasi persediaan yang ada di sistem komputerisasi dikarenakan terkadang terjadi kesalahan saat menginput kode barang persediaan.

2. Keefisienan Sistem dan Prosedur Operasi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner indikator keefisienan sistem dan prosedur operasi mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat efisien. Hal ini dapat dilihat dari keefisienan sistem komputerisasi untuk pengelolaan persediaan barang dagangan dimana terdapat laporan mutasi persediaan yang diupdate setiap hari selain itu, prosedur operasi atas penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan barang dagangan juga sudah berjalan efisien.

3. Hierarki Organisasi dan Pola Komunikasi

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner indikator hierarki organisasi dan pola komunikasi mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat efisien. Dimana pola tanggung jawab perusahaan dan komunikasi antar karyawan sudah efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai peran audit internal atas persediaan barang dagangan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pengendalian intern persediaan barang dagangan CV Matahari Merah, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh CV Matahari Merah sudah efektif dan efisien, namun masih terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan delapan komponen COSO, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan sasaran (*objective & goals setting*), visi dan Misi perusahaan belum ditetapkan secara spesifik.
2. Lingkungan pengendalian (*internal & eksternal environment*), CV Matahari Merah Surabaya memperhatikan nilai integritas dan nilai-nilai etis, sudah mempunyai struktur organisasi, memperhatikan komitmen kompetensi karyawan pada saat penerimaan calon karyawan baru namun, perusahaan masih belum ada kegiatan untuk memberikan pelatihan karyawan lama guna meningkatkan mutu kualitas SDM.
3. Identifikasi kejadian, CV Matahari Merah sudah melakukan identifikasi kejadian resiko pengendalian internal persediaan barang dagangan pada saat proses pembelian, proses penerimaan maupun pengeluaran persediaan barang dagangan, dan pada saat melakukan proses perhitungan fisik stock opname.
4. Penilaian resiko, CV Maahari Merah telah melakukan penilaian atas kemungkinan terjadinya penumpukan persediaan barang dagangan, penilaian resiko atas selisih kurang persediaan barang dagangan yang telah dipesan, dan penilaian resiko pada saat melakukan stock opname apabila terdapat selisih antara jumlah persediaan barang dagangan secara fisik dengan jumlah pencatatan.
5. Tanggapan resiko, CV Matahari Merah menanggapi resiko apabila terjadi ketidaksesuaian jumlah barang yang diterima dengan bukti dokumen yang ada, perusahaan akan segera mengkonfirmasi supplier atas ketidaksesuaian jumlah barang yang diterima. CV. Matahari Merah juga akan

melakukan pelacakan penyebab terjadinya selisih jumlah fisik barang di gudang dengan jumlah yang ada pada kartu stok gudang.

6. Aktivitas pengendalian, CV Matahari Merah sudah mempunyai struktur organisasi yang jelas dan pemisahan tugas di setiap fungsi dengan baik namun, subindikator dokumen catatan dan otorisasi belum sepenuhnya memadai, CV Matahari Merah masih belum mempunyai dokumen pesanan pembelian (purchase order) dan dokumen surat jalan. Dokumen pesanan penjualan (sales order) dan retur pembelian belum bernomor urut tercetak dan untuk penerapan otorisasinya masih ada yang belum tepat, dimana dokumen pesanan penjualan tidak diotorisasi oleh bagian selain itu, selain itu hasil perhitungan fisik persediaan barang dagangan tidak ditanda tangani oleh pihak yang berwenang dan untuk subindikator pengendalian fisik atas aktiva dan catatan, gudang tempat penyimpanan persediaan barang dagangan tidak terdapat pembatasan akses setiap karyawan bisa mudah untuk memasuki gudang.
7. Komunikasi karyawan sudah efektif. Pimpinan perusahaan akan segera menginformasikan apabila terdapat perubahan peraturan kepada semua karyawan.
8. Pengawasan, pimpinan terlibat dalam operasional sehari – hari melakukan pengawasan atau pemantauan terhadap proses penerimaan dan pengeluaran barang dagangan dan perusahaan melakukan pengawasan terhadap persediaan barang dagangan dengan melakukan stock opname yang dilakukan setiap satu tahun sekali.

Saran

Saran penulis atas penelitian yang dilakukan pada CV Matahari Merah Surabaya, yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan / pimpinan disarankan untuk menetapkan visi dan misi perusahaan secara spesifik guna lebih terarah.
2. Perusahaan tidak mempunyai dokumen pesanan pembelian dan dokumen surat jalan disarankan untuk membuat dokumen ini yang bernomer urut tercetak.

3. Dokumen pesanan penjualan dan retur pembelian yang sudah ada, sebaiknya diperbaiki menjadi dokumen yang bernomor urut tercetak untuk menghindari terjadinya resiko kecurangan.
4. Disarankan agar dokumen pesanan penjualan lebih tepatnya diotorisasi oleh bagian kredit / piutang terlebih dahulu guna meminimalisir terjadinya piutang macet, serta mengotorisasi hasil dari perhitungan stock opname fisik persediaan barang dagangan oleh pihak yang berwenang.
5. Disarankan apabila terdapat pengambilan persediaan barang dagangan yang digunakan untuk keperluan sampel / contoh sebaiknya segera dilakukan penyesuaian pencatatan atas berkurangnya jumlah persediaan barang dagangan tersebut.
6. Disarankan membuat peraturan mengenai pembatasan akses memasuki gudang tempat penyimpanan persediaan barang dagang untuk orang yang berwenang saja / karyawan bagian gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Akmal. 2007. *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: PT Indeks.
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen: Prosedur Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Choirunnisa, Ayu. 2016. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Dalam Meningkatkan Ketelitian Dan Keandalan Persediaan Barang Dagangan Pada CV Sinar Laut Palembang." Palembang.
- Committe of Sponsoring Organizations of Treadway Commision (COSO). 2013. *Internal Control-Integrated Framework* . Durham.
- Gala, Yeni Mariani. 2018. "Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Pada Persediaan Barang Dagangan Studi Kasus: PT Indo Traktor Utama." Yogyakarta.
- Hery. 2011. *Auditing 1 Dasar – Dasar Pemeriksaan Akuntan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurkhasanah, Umi. 2020. "Analisis Pengendalian Internal Dan Metode Persediaan Barang Dagang Di Toserba Cinta Mart Sooko Ponorogo." Ponorogo.
- Prasetyo, and Hary Nugroho. 2006. "Pengembangan Model Persediaan Dengan Mempertimbangkan Waktu Kadaluarsa Dan Faktor Unit Diskon." *Jurnal Ilmiah Teknik Industri, ISSN 1412-6869, Universitas Muhammadiyah, Surakarta* Volume 4 No. 3.
- Rahmad, Rizki. 2019. "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Shop & Drive Cabang Majapahit Semarang Dengan Menggunakan Model COSO." Semarang.

- Rahmadani, Novi. 2019. "Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PERSERO) Cabang Medan." Medan.
- Sawyers, Laurence B., Mortimer A., Dittenhofer, and James H. Scheiner. 2005. *Internal Auditing*. Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.